BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantutatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (200:11) menjelaskan bahwa: "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain". Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian kuantitatif menurut **Sugiyono** dalam bukunya "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" adalah :

> "Metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivism , digunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang tetalh ditetapkan." (Sugiyono, 2010:8)

Penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2011:7) sebagai berikut: "Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan." Dalam hal ini dihitung koefisien korelasi antara variabel situasi kepemimpinan (X) dan iklim komunikasi organisasi (Y) dan uji signifikansi yang menunjukan tingkat kebenaran dari hasil pengujian hipotesis, serta uji determinasi

untuk mengetahui berapa besar presentasi pengaruh situasi kepemimpinan (X) dan iklim komunikasi organisasi (Y).

.

3.2. Populasi Dan Teknik Penarikan Sempel

3.2.1. Populasi

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" bahwa: "Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan." (Sugiyono, 2010:80).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kumpulan objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah staff karyawan dan pengajar SMA Laboratorium Percontohan UPI. Berikut adalah junlah pulasi yang ada:

Tabel 3.1

Tabel Populasi

N = 37

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Pengajar	20
2	Staff Karyawan	17
JUMLAH		37

Sumber :Arsip SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, 2014

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Hasil pengukuran atau karakteristik dari sampel disebut statistik. Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi (Sudjana,1996). Definisi sampel menurut **Sugiyono** adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobabiilty sampling* dengan teknik sampling jenuh. *Nonprobabiilty sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010).

Sedangkan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2010). Teknik sampling jenuh digunakan karena populasi relatife sedikit dan generalisasi kesalahan relatif kecil.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Dalam melengkapi data yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dan mencari informasi dari buku-buku yang berhubungan dengan kehumasan komunikasi dan kepuasan pelanggan.

3.3.2. Studi Lapangan

Studi lapangan umumnya digunakan sebagai sarana penelitian lebih lanjut dan mendalam. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui studi lapangan dilakukan dengan teknik :

a. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk lembaran tertulis/tercetak, dimana pada kondisi tertentu pihak peneliti tidak perlu hadir atau berhadapan langsung dengan responden. (Ruslan, 2004 :23)

Penulis membagikan angket di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung kepada seluruh staff karyawan dan pengajar karena seluruh karyawan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti bahwa data yang diambil merupakan data nyata bukan merupakan data fiktif.

Dokumnetasi dilakukan saat pengisiaan angket pada responden di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang di ajukan secara lisan terhadap responden. (Ruslan, 2004 : 23)

Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan kepada Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung berguna sebagai data pendukung penelitian.

d. Internet searching

Internet searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat/mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya.

Internet searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara *searching, browsing, surfing* ataupun *downloading.*

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah mengukur konsep abstrak menjadi besaran yang dapat diukur. Sedangkan variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai. (Rakhmat, 2001:12).

Konsep yang dioperasionalisasikan dari variabel penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel X adalah **Situasi Kepemimpinan**

   Meneurut **Fiedler** (1967) karakteristik suatu situasi kepemimpinan yang paling penting adalah :

   1. Relasi pemimpin-anggota

      Relasi pemimpin-anggota yang baik terjadi bila anggota menyukai, mempercai, dan menghargai pemimpin.

   2. Struktur tugas

      Menyatakan sejauh mana cara-cara melakukan pekerjaan diterangkan secara terperinci tahap demi tahap; makin terstruktur tugasnya, makin besar pengaruh pemimpin atas tim tersebut.

   3. Kekuasaan jabatan

      Didefinisian sebagai tingkat hukuman, penghargaan, kenaikan pangkat, disiplin, atau teguran yang dapat diberikan pemimpin kepada anggotanya. (Pace & Faules, 2006:289)

2. Variabel Y adalah **Iklim Komunikasi Organisasi**

   Menurut **Wayne** dan **Pace** dimensi-dimensi iklim komunikasi organisasi, yaitu :

   1. Pembuatan keputusan partisipatif

      Para karyawan di semua tingkatan dalam organisasi harus diajak berkomunikasi dan berkonsultasi mengenai semua masalah dalam semua wilayah kebijakan organisasi, yang relevan dengan kedudukan

mereka. Para pegawai di semua tingkat harus diberi kesempatan berkomunikasi dan berkonsultasi dengan manajemen di atas mereka agar berperan serta dalam proses pembuatan keputusan dan penentuan tujuan.

2. Keterbukaan terhadap komunikasi ke bawah

   Komunikasi ke bawah menunjukan menunjukan arus pesan yang mengalir dari para atasan atau para pemimpin kepada bawahannya. Kecuali untuk keperluan informasi rahasia, anggota organisasi harus relatif mudah memperoleh informasi yang berhubungan langsung dengan tugas mereka saat itu, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengkoordinasikan pekerjaan mereka dengan orang-orang atau bagian-bagian lainnya, dan yang berhubungan luas dengan perusahaan, organisasinya, para pemimpin dan rencana-rencana.

3. Mendengarkan dalam komunikasi ke atas

   Personel disetiap tingkat dalam organisasi harus mendengarkan saran-saran atau laporan-laporan masalah yang dikemukakan personel di setiap tingkat bawahan dalam organisasi, secara berkesinambungan dan dengan pikiran terbuka. Informasi dari bawahan harus dipandang cukup penting untuk dilaksanakan kecuali ada petunjuk yang berlawanan.

4. Perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi

   Personel di semua tingkat dalam organisasi harus menunjukkan suatu komitmen terhadap tujuan-tujuan berkinerja tinggi-produktivitas tinggi,

kualitas tinggi, biaya rendah, demikian pula menunjukkan perhatian besar pada anggota organisasi lainnya. (Pace & Faules, 2010: 159-160)

Tabel 3.2
Operasional Variabel X

Variabel X	Indikator	Alat Ukur
Situasi Kepemimpinan	1. Relasi pemimpin-anggota (X_1)	1. Jujur dan terbuka
		2. Saling mempercayai
		3. Membina hubungan baik
		4. Memimpin dengan keteladanan
	2. Struktur tugas (X_2)	1. Standar pekerjaan
		2. Tugas terperinci dan jelas
		3. Tanggung jawab akan pekerjaan
	3. Kekuasaan jabatan (X_3)	1. Tingkat hukuman
		2. Penghargaan
		3. Kedisiplinan

Sumber : Analisa Peneliti, 2015

Tabel 3.3
Operasional Variabel Y

Variabel Y	Indikator	Alat Ukur
Iklim Komunikasi Organisasi	1. Pembuatan Keputusan Parsipatif (Y_1)	1. Berperan serta dalam pembuatan keputusan
		2. Menghasilkan keputusan yang lebih baik
	2. Keterbukaan dalam komunikasi ke bawah (Y_2)	1. Mudah memperoleh informasi
		2. Kemampuan untuk mengkoordinasikan pekerjaan
	3. Mendengarkan dalam komunikasi ke atas (Y_3)	1. Saran kepada atasan
		2. Informasi dari bawahan
		3. Isi pesan relevan
	4. Perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi (Y_4)	1. Berkomitmen terhadap tujuan organisasi
		2. Perhatian pada sesama anggota organisasi
		3. *Visioner*.

Sumber : Analisa Peneliti, 2015

3.5. Teknik Analisa Data

3.5.1. Teknik Pengolahan Data

Untuk pengolahan data dari hasil kuesioner untuk variabel Situasi Kepemimpinan (X) dan Iklim Komunikasi Organisasi sebagai (Y) maka penulis menggunakan skala likert, dimana alternatif jawaban diberi nilai 1 sampai 5, selanjutnya nilai–nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk tiap responden. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah sebagai berikut :

A. Skala Likert

Skala ini terdiri dari lima butir kategori untuk tiap-tiap variabel dan berbeda tergantung pertanyaan yang tertera di kuesioner. Kategori – kategori tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skala Likert dengan skor tiap pernyataan

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2010 : 88)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian data secara statistik adalah sebagai berikut :

1. Jawaban yang diperoleh dari kuesioner diolah untuk mendapatkan frekuensi dan presentasenya.

2. Melakukan uji validitas dan reabilitas, dan melakukan analisis deskriptif terhadap data- data hasil kuesioner
3. Melakukan perubahan data jawaban kuesioner dari ordinal menjadi interval menggunakan software spss 20.0.
4. Melakukan pengolahan data dengan software SPSS 18.0.. Dari hasil perhitungan akan di peroleh angka regresi. Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut signifikan atau tidak, dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05. ketentuan yang berlaku jika angka probabilitas < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel, sebaliknya jika probabilitas > dari 0,05 maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.
5. Menentukan besarnya pengaruh menggunakan angka R square atau koefisien determinasi.
6. Melakukan Pengujian hipotesis.

B. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji data yang dipakai dalam penelitian, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Proses uji coba terhadap alat yang dimaksud untuk memperoleh kesesuaian pernyataan yang terdapat alat ukur dalam menunjang kriteria yang diharapkan penulis. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui apakah

instrument yang disiapkan benar-benar mengukur yang akan diukur (validitas), selain itu untuk mengetahui hasil pengukuran relatif konstan dari hasil pengukuran yang dapat dipercaya (reliabel).

Sebelum menyebarkan angket melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada pertanyaan dengan responden sebanyak 37 orang. Adapun rumus untuk menguji validalitas dengan rumus *Pearson product moment* sebagai berikut :

$$\text{r hitung} = \frac{\text{n}\,(\sum \text{XY}) - (\sum \text{X}).(\sum \text{Y})}{\sqrt{\{\text{n}\sum \text{x}^2 - (\sum \text{X})^2\}.\{\text{n}.\sum \text{Y}^2 - (\sum \text{Y}^2)\}}}$$

Selanjutnya validalitas dilihat dengan menggunakan ketentuan menurut Kaplan , yaitu jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3. (Robert M. Kaplan & Dennis P. Saccuzzo,1993 : 141)

C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keterandalan (*reliability*) dari suatu pengukuran. Alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, yang berarti bahwa realibilitas berhubungan dengan konsistensi, akurasi, atau ketepatan.

Untuk menguji reliabilitas data ordinal, digunakan teknik *Alpha Croanbach* sebagai berikut :Dimana :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{s_r^2 - \Sigma s_i^2}{s_x^2}\right)$$

α : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k : Jumlah instrument pertanyaan

$\sum Si^2$: Jumlah varians dari tiap instrument

Sx^2 : Varians dari keseluruhan instrument

Lebih lanjut Kaplan juga menyatakan bahwa dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0.7. (Robert M. Kaplan & Dennis P. Saccuzzo, 1993 : 126)

3.5.2. Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiono, 2010:169)

Adapun untuk analisis deskriptif penulis akan menghitung skor rata-rata pada masing-masing indikator dan menyesuaikan pada tabel interpretasi skor rat-rata jawaban responden guna mendeskripsikan hasil skor rata-rata tanggapan responden. Dalam penelitian ini, mendeskripsikan data variabel penelitian terutama untuk melihat gambaran secara umum penelitian responden atau tanggapan responden dilakukakan dengan membuat pengkategorian.

3.5.3. Analisa Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menguji menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan liner sederhana, karena penelitian hanya menganalisis dua variabel, yaitu situasi kepemimpinan variabel (X) dan iklim komunikasi organisasi sebagai variabel (Y). Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus regresi karena skala data yang digunakan interval.

A. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana varibel independen (Situasi Kepemimpinan) dapat diprediksikan melalui varibel dependen (Iklim Komunikasi Organisasi) atau prediktor secara individual. Maksud dari teknik analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya varibel dependen dapat dilakukan menaikkan dan menurunkan keadaan varibel independen, atau untuk meningkatkan keadaan varibel dependen dapat dikatakan dengan meningkatkan varibel independen ataupun sebaliknya.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu varibel independen dengan satu varibel dependen. Untuk memudahkan proses pengolahan data yang telah terkumpul penulis menggunakan bantuan program *SPSS 20.0* agar data yang dihasilkan lebih cepat dan tepat.

B. Analisis Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu varibel dengan varibel lain. Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-). Penentukan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation).* Untuk memudahkan proses pengolahan data yang telah terkumpul penulis menggunakan bantuan program *SPSS 20,0* agar data yang dihasilkan lebih cepat dan tepat. Berikut merupakan nilai-nilai koefisien korelasi yang dijadikan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap tingkat hubungan koefisien korelasi:

Tabel 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40- 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 0,1000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2010:184)

C. Koefisien Determinasi (Kd)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh varibel X terhadap varibel Y adalah menggunakan teknik analisis koefisien determinasi (kd), dimana penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi kuadrat

100% = prosentase

D. Uji Hipotesis

Hipotesis yang ditetapkan penulis adalah sebagai berikut:

- H_0: tidak ada pengatuh situasi kepemimpinan terhadap iklim komunikasi staff karyawan dan pengajar.
- H_1: ada pengatuh situasi kepemimpinan terhadap iklim komunikasi staff karyawan dan pengajar.

E. Uji Signifikansi

Menentukan tingkat signifikansi (α), yaitu probabilitas kesalahan menolak hipotesis yang ternyata benar, dimana semakin kecil tingkat signifikansi berarti semakin mengurangi resiko salah. Maka ditentukan α = 5%.

- Jika signifikansi hitung > 0,05 maka H_0 diterima.
- Jika signifikansi hitung < 0,05 maka H_0 ditolak.

F. Uji t

Untuk menguji kebenaran hipotesis, maka digunakan uji t dengan ketentuan:

- Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak.
- Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima.

Rumus uji t, yaitu :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Besarnya korelasi

n : Besarnya sampel (Sugiyono, 2010:184)

3.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitaian di SMA Laboratorium Percontohan UPI yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No.229 Kampus UPI Bandung. Lokasi ini dipilih karena termasuk sekolah dengan humas yang aktif dalam mengadakan kegiatan.

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Februari hingga bulan Agustus 2015 sesuai dengan jadwal yang telah didetntukan oleh Prodi Ilmu Komunikasi. Berikut ini adalah tabel waktu penelitian:

Tabel 3.6
Waktu Peneltian

Kegiatan	Tahun 2015																											
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																												
Acc Judul																												
Pengajuan Pembimbing																												
Bimbingan Bab II																												
Bimbingan Bab II																												
Bimbingan Bab III																												
Seminar Usulan Penelitian																												
Wawancara Penelitian																												
Pengolahan Data																												
Bimbingan Bab IV																												
Bimbingan Bab V																												
Penyusunan Draft Skripsi																												
Sidang Komprehensif																												
Sidang Kelulusan																												

Sumber : Data Peneliti, 2015